

AGOES DARIYO | MIA HADIATI | R. RAHADITYA

PSIKOYURIDIS

PERKAWINAN

USIA DINI



PSIKOYURIDIS PERKAWINAN USIA DINI

Agoes Dariyo, M.Si.Psi.

Mia Hadiati, S.H., M.H.

R. Rahaditya, S.H., M.H.



Edisi Asli

Hak Cipta © 2021 pada penulis

Griya Kebonagung 2, Blok 2, No.14

Kebonagung, Sukodono, Sidoarjo

Telp.: 0812-3250-3457

Website: www.indomediapustaka.com

E-mail: ndomediapustaka.sby@gmail.com

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh si buku ini dalam bentuk apa pun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Dariyo, Agoes

Hadiati, Mia

R. Rahaditya

Psikoyuridis Perkawinan Usia Dini/Agoes Dariyo, Mia Hadiati, R. Rahaditya
Edisi Pertama

—Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2021

Anggota KAPI No. 195/JTI/2018

1 jil., 17 × 24 cm, 170 hal.

ISBN: 978-623-6133-25-5

1. Hukum
2. Judul

2. Psikoyuridis Perkawinan Usia Dini
- II. Agoes Dariyo, Mia Hadiati, R. Rahaditya

PSIKOYURIDIS PERKAWINAN USIA DINI

Agoes Dariyo, M.Si.Psi.

Mia Hadiati, S.H., M.H.

R. Rahaditya, S.H., M.H.



Edisi Asli

Hak Cipta © 2021 pada penulis

Griya Kebonagung 2, Blok 2, No.14

Kebonagung, Sukodono, Sidoarjo

Telp.: 0812-3250-3457

Website: www.indomediapustaka.com

E-mail: ndomediapustaka.sby@gmail.com

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Dariyo, Agoes

Hadiati, Mia

R. Rahaditya

Psikoyuridis Perkawinan Usia Dini/Agoes Dariyo, Mia Hadiati, R. Rahaditya
Edisi Pertama

—Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2021

Anggota KAPI No. 195/JTI/2018

1 jil., 17 × 24 cm, 170 hal.

ISBN: 978-623-6133-25-5

1. Hukum
I. Judul

2. Psikoyuridis Perkawinan Usia Dini
II. Agoes Dariyo, Mia Hadiati, R. Rahaditya

AGOES DARIYO | MIA HADIATI | R. RAHADITYA

PSIKOYURIDIS

PERKAWINAN

USIA DINI



KATA PENGANTAR

Penulisan buku "Psikoyuridis Perkawinan Usia Dini" merupakan implementasi dari kegiatan penelitian yang telah didanai oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia selama rentang 2 tahun. Selain itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara telah berjasa besar dalam membina, mengkoordinasikan dan mendorong para dosen untuk aktif dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Karena itu, melalui kesempatan ini, kami mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Kemristek diktir Republik Indonesia maupun LPPM Untar.

Penulisan buku ini sebagai langkah praktis untuk memenuhi maupun melengkapi buku ajar yang dapat dimanfaatkan dalam perkuliahan psikologi perkembangan remaja maupun psikologi perkawinan dan keluarga. Buku ini menggunakan pendekatan multidisiplin keilmuan khususnya ilmu psikologi dan ilmu hukum. Hal ini penting untuk dilakukan pengkombinasian lintas bidang keilmuan dengan tujuan untuk memperluas sudut pandang dan wawasan bagi setiap peserta didik dalam memahami serta menghadapi persoalan terkait perkawinan dan keluarga.

Para penulis menyadari bahwa usaha yang keras dilakukan selama ini masih memiliki kelemahan, kekurangan maupun ketidaksempurnaan dalam penulisan karya buku ini. Dengan kerendahan hati, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Namun kami berterimakasih atas saran, masukan maupun kritikan yang bersifat membangun dari pihak mana pun, untuk perbaikan karya ini di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi siapa pun yang berminat untuk mempelajari psikoyuridis perkawinan usia dini.

Jakarta, 13 April 2021

Agoes Dariyo, M.Si., P.s.i.

Mia Hadiati, S.H., M.H.

R. Rahaditya, S.H., M.H.

Para penulis menyadari bahwa usaha yang keras dilakukan selama ini masih memiliki kelemahan, kekurangan maupun ketidaksempurnaan dalam penulisan karya buku ini. Dengan kerendahan hati, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Namun kami berterimakasih atas saran, masukan maupun kritikan yang bersifat membangun dari pihak mana pun, untuk perbaikan karya ini di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi siapa pun yang berminat untuk mempelajari psikoyuridis perkawinan usia dini.

Jakarta, 13 April 2021

Agoes Dariyo, M.Si., Psi.
Mia Hadiati, S.H., M.H.
R. Rahaditya, S.H., M.H.

KATA PENGANTAR

Penulisan buku "Psikoyuridis Perkawinan Usia Dini" merupakan implementasi dari kegiatan penelitian yang telah didanai oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia selama rentang 2 tahun. Selain itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara telah berjasa besar dalam membina, mengkoordinasikan dan mendorong para dosen untuk aktif dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Karena itu, melalui kesempatan ini, kami mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Kemristek diktir Republik Indonesia maupun LPPM Untar.

Penulisan buku ini sebagai langkah praktis untuk memenuhi maupun melengkapi buku ajar yang dapat dimanfaatkan dalam perkuliahan psikologi perkembangan remaja maupun psikologi perkawinan dan keluarga. Buku ini menggunakan pendekatan multidisiplin keilmuan khususnya ilmu psikologi dan ilmu hukum. Hal ini penting untuk dilakukan pengkombinasian lintas bidang keilmuan dengan tujuan untuk memperluas sudut pandang dan wawasan bagi setiap peserta didik dalam memahami serta menghadapi persoalan terkait perkawinan dan keluarga.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
BAB 1 Psikologi Perkawinan Usia Dini	1
Tujuan Instruksi Khusus	1
1. Perkawinan Usia Dini dalam Berbagai Konteks Perkembangan ...	1
1.1. Perkawinan Usia Dini dalam Konteks Psikologi Perkembangan.....	1
1.2. Perkawinan Usia Dini dalam Konteks Sosiologi	3
1.3. Perkawinan Usia Dini dalam Konteks Undang-Undang ...	5
2. Faktor-Faktor Penyebab Perkawinan Usia Dini	6
2.1. Adat-Istiadat Masyarakat	6
2.2. <i>Married by Accident</i> (MBA)	7
2.3. Faktor Desakan Ekonomi.....	7
2.4. Menghindari Perzinahan	8
3. Dampak-Dampak Negatif Perkawinan Usia Dini	9
3.1. DO (<i>Drop Out</i>) Sekolah	9
3.2. Resiko Kematian Bayi dan Ibu Muda.....	10
3.3. Perempuan Mengalami Kehamilan Beresiko Tinggi	10
3.4. Kurangnya Pemahaman Pendidikan Kesehatan Reproduksi	11
3.5. Perceraian Usia Muda	12
3.6. Kemiskinan.....	12

3.7. Pengangguran dan Kriminalitas	13
4. Sisi-Sisi Positif Perkawinan Usia Dini.....	14
4.1. Menghindari Perzinahan	14
4.2. Menghindari Pandangan Perawan Tua.....	14
4.3. Mempertahankan Status Sosial.....	15
5. Penundaan Usia Perkawinan	16
5.1. Faktor yang Mempengaruhi Penundaan Perkawinan Usia Dini	16
5.2. Pencegahan Pernikahan Usia Dini.....	17
Penutup.....	18
Pertanyaan	18
Daftar Pustaka	18
BAB 2 Psikologi Perkembangan Remaja	21
Tujuan Instruksi Khusus.....	21
1. Psikologi Perkembangan Remaja	21
2. Karakteristik Remaja	22
2.1. Fisiologis	22
2.2. Kognitif	23
2.3. Sosio-emosional	24
3. Tugas-Tugas Perkembangan.....	25
4. Sumber-Sumber Tugas-Tugas Perkembangan.....	26
4.1. Kematanan Fisiologis (<i>Phisiological Maturation</i>)	26
4.2. Kepribadian (<i>Personality Resource</i>)	26
4.3. Tekanan Sosial Masyarakat (<i>Sosio-Community Pressure</i>)	27
5. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja.....	28
5.1. Membangun Hubungan Baru dengan Teman Sebaya Baik Laki-Laki Maupun Perempuan	28
5.2. Memiliki Peran Sosial Sebagai Laki-Laki Maupun Perempuan.....	28
5.3. Menerima Keadaan Fisiknya dan Menjaga Kesehatan Secara Efektif	29
5.4. Mencapai Perilaku Sosial dan Bertanggung-Jawab di Masyarakat	29
5.5. Mencapai Kemandirian Emosional dari Orangtua dan Orang Dewasa Lainnya	30
5.6. Mempersiapkan Karir Ekonomi.....	31
5.7. Mempersiapkan Perkawinan dan Keluarga	32

3.7. Pengangguran dan Kriminalitas	13
4. Sisi-Sisi Positif Perkawinan Usia Dini.....	14
4.1. Menghindari Perzinahan	14
4.2. Menghindari Pandangan Perawan Tua.....	14
4.3. Mempertahankan Status Sosial.....	15
5. Penundaan Usia Perkawinan	16
5.1. Faktor yang Mempengaruhi Penundaan Perkawinan Usia Dini	16
5.2. Pencegahan Pernikahan Usia Dini.....	17
Penutup.....	18
Pertanyaan	18
Daftar Pustaka	18
BAB 2 Psikologi Perkembangan Remaja	21
Tujuan Instruksi Khusus	21
1. Psikologi Perkembangan Remaja	21
2. Karakteristik Remaja	22
2.1. Fisiologis	22
2.2. Kognitif	23
2.3. Sosio-emosional	24
3. Tugas-Tugas Perkembangan	25
4. Sumber-Sumber Tugas-Tugas Perkembangan.....	26
4.1. Kematanan Fisiologis (<i>Phisiological Maturation</i>)	26
4.2. Kepribadian (<i>Personality Resource</i>)	26
4.3. Tekanan Sosial Masyarakat (<i>Sosio-Community Pressure</i>)	27
5. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja.....	28
5.1. Membangun Hubungan Baru dengan Teman Sebaya Baik Laki-Laki Maupun Perempuan	28
5.2. Memiliki Peran Sosial Sebagai Laki-Laki Maupun Perempuan.....	28
5.3. Menerima Keadaan Fisiknya dan Menjaga Kesehatan Secara Efektif	29
5.4. Mencapai Perilaku Sosial dan Bertanggung-Jawab di Masyarakat	29
5.5. Mencapai Kemandirian Emosional dari Orangtua dan Orang Dewasa Lainnya	30
5.6. Mempersiapkan Karir Ekonomi.....	31
5.7. Mempersiapkan Perkawinan dan Keluarga	32

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
BAB 1 Psikologi Perkawinan Usia Dini	1
Tujuan Instruksi Khusus	1
1. Perkawinan Usia Dini dalam Berbagai Konteks Perkembangan ...	1
1.1. Perkawinan Usia Dini dalam Konteks Psikologi Perkembangan.....	1
1.2. Perkawinan Usia Dini dalam Konteks Sosiologi.....	3
1.3. Perkawinan Usia Dini dalam Konteks Undang-Undang ...	5
2. Faktor-Faktor Penyebab Perkawinan Usia Dini	6
2.1. Adat-Istiadat Masyarakat	6
2.2. <i>Married by Accident</i> (MBA)	7
2.3. Faktor Desakan Ekonomi.....	7
2.4. Menghindari Perzinahan	8
3. Dampak-Dampak Negatif Perkawinan Usia Dini	9
3.1. DO (<i>Drop Out</i>) Sekolah	9
3.2. Resiko Kematian Bayi dan Ibu Muda.....	10
3.3. Perempuan Mengalami Kehamilan Beresiko Tinggi	10
3.4. Kurangnya Pemahaman Pendidikan Kesehatan Reproduksi.....	11
3.5. Perceraian Usia Muda	12
3.6. Kemiskinan.....	12

5.8.	Memperoleh Peringkat Nilai dan Sistem Etis Sebagai Pegangan untuk Berperilaku Mengembangkan Ideologi di Masyarakat	33
6.	Tugas-Tugas Perkembangan dan Kebutuhan Psikologi Remaja ...	34
7.	Tugas-Tugas Perkembangan dan Perkawinan Usia Dini	35
	Ringkasan	35
	Pertanyaan	36
	Daftar Pustaka.....	36
BAB 3	Persahabatan, Cinta dan Perkawinan.....	39
	Tujuan Instruksi Khusus	39
1.	Persahabatan	39
2.	Filsafat persahabatan	40
2.1.	<i>Friend of Utility</i>	41
2.2.	<i>Friend of Pleasure</i>	41
2.3.	<i>Friend of Virtue</i>	41
3.	Teori Persahabatan dalam Psikoanalisa	42
4.	Dasar-Dasar Persahabatan	42
4.1.	<i>Trust</i>	43
4.2.	<i>Fidelity</i>	43
4.3.	<i>Solidarity</i>	44
5.	Dimensi-Dimensi Persahabatan.....	44
5.1.	Intimasi	44
5.2.	Menemani Secara Fisik (<i>Physical Companionship</i>)	45
5.3.	Perbandingan Sosial	45
5.4.	Dukungan Emosional.....	45
5.5.	Dukungan Sosial	46
5.6.	Stimulasi	46
6.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persahabatan	47
6.1.	Faktor Lingkungan...	47
6.2.	Faktor Individual	48
6.3.	Faktor Situasional	49
6.4.	Faktor Dyadic	49
7.	Persahabatan dan Fungsi-Fungsi Sosial di Masyarakat.....	50
7.1.	Kesepian dan Persahabatan	50
7.2.	Kecerdasan Emosi dan Persahabatan	50
7.3.	Persahabatan dan Komunikasi On-Line	51
7.4.	Persahabatan dan Kebahagiaan Hidup	51

7.	Cinta	52
7.1.	Cinta	52
7.2.	Prinsip Cinta	52
7.3.	Psikologi Cinta	53
7.4.	Jenis Cinta	54
8.	Perkawinan.....	55
8.1.	Jenis-Jenis Perkawinan	55
8.2.	Kehamilan Remaja	56
8.3.	Resiko Kehamilan Remaja.....	57
8.4.	<i>Premature Parenthood</i>	57
	Penutup.....	58
	Pertanyaan	58
	Daftar Pustaka.....	58
BAB 4	Perceraian dan Menikah Lagi	61
	Tujuan Instruksi Khusus	61
1.	Perceraian	61
2.	Faktor-Faktor Penyebab Perceraian	62
2.1.	Perkawinan Usia Dini	62
2.2.	Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)	63
2.3.	Perselingkuhan.....	64
2.4.	Poligami	64
2.5.	Kemiskinan	65
3.	Proses Tahapan Perceraian.....	67
3.1.	Perpisahan Psikoemosional	67
3.2.	Perpisahan Komunitas.....	68
3.3.	Perpisahan Hukum.....	68
3.4.	Perpisahan Fisik.....	69
3.5.	Perpisahan Finansial	69
3.6.	Perceraian Ko-Parenting	70
4.	Dampak-Dampak Perceraian	71
4.1.	Dampak Bagi Bekas Suami.....	71
4.2.	Dampak Bagi Bekas Istri	71
4.3.	Dampak Perceraian Bagi Anak-Anak.....	72
4.4.	Dampak Perceraian Bagi Keluarga Sebelumnya	72
4.5.	Dampak Bagi Masyarakat	73
5.	Masalah-Masalah Pasca Perceraian	73
5.1.	Masalah Pengasuhan Anak-Anak	73
5.2.	Masalah Pembagian Harta Gono-Gini Setelah Perceraian ...	74
5.3.	Masalah Hubungan Mantan (Bekas) Suami-Istri	74

7.	Cinta	52
7.1..	Cinta	52
7.2.	Prinsip Cinta	52
7.3.	Psikologi Cinta	53
7.4.	Jenis Cinta	54
8.	Perkawinan.....	55
8.1.	Jenis-Jenis Perkawinan	55
8.2.	Kehamilan Remaja	56
8.3.	Resiko Kehamilan Remaja.....	57
8.4.	<i>Premature Parenthood</i>	57
	Penutup.....	58
	Pertanyaan	58
	Daftar Pustaka.....	58
BAB 4	Perceraian dan Menikah Lagi	61
	Tujuan Instruksi Khusus	61
1.	Perceraian	61
2.	Faktor-Faktor Penyebab Perceraian	62
2.1.	Perkawinan Usia Diri	62
2.2.	Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)	63
2.3.	Perselingkuhan.....	64
2.4.	Poligami	64
2.5.	Kemiskinan	65
3.	Proses Tahapan Perceraian.....	67
3.1.	Perpisahan Psikoemosional	67
3.2.	Perpisahan Komunitas.....	68
3.3.	Perpisahan Hukum.....	68
3.4.	Perpisahan Fisik.....	69
3.5.	Perpisahan Finansial	69
3.6.	Perceraian Ko-Parenting	70
4.	Dampak-Dampak Perceraian	71
4.1.	Dampak Bagi Bekas Suami.....	71
4.2.	Dampak Bagi Bekas Istri	71
4.3.	Dampak Perceraian Bagi Anak-Anak.....	72
4.4.	Dampak Perceraian Bagi Keluarga Sebelumnya	72
4.5.	Dampak Bagi Masyarakat	73
5.	Masalah-Masalah Pasca Perceraian	73
5.1.	Masalah Pengasuhan Anak-Anak	73
5.2.	Masalah Pembagian Harta Gono-Gini Setelah Perceraian ...	74
5.3.	Masalah Hubungan Mantan (Bekas) Suami-Istri	74

5.8.	Memperoleh Peringkat Nilai dan Sistem Etis Sebagai Pegangan untuk Berperilaku Mengembangkan Ideologi di Masyarakat	33
6.	Tugas-Tugas Perkembangan dan Kebutuhan Psikologi Remaja ...	34
7.	Tugas-Tugas Perkembangan dan Perkawinan Usia Dini..... Ringkasan	35
	Pertanyaan	36
	Daftar Pustaka.....	36
BAB 3	Persahabatan, Cinta dan Perkawinan.....	39
	Tujuan Instruksi Khusus	39
1.	Persahabatan	39
2.	Filsafat persahabatan	40
2.1.	<i>Friend of Utility</i>	41
2.2.	<i>Friend of Pleasure</i>	41
2.3.	<i>Friend of Virtue</i>	41
3.	Teori Persahabatan dalam Psikoanalisa	42
4.	Dasar-Dasar Persahabatan	42
4.1.	<i>Trust</i>	43
4.2.	<i>Fidelity</i>	43
4.3.	<i>Solidarity</i>	44
5.	Dimensi-Dimensi Persahabatan.....	44
5.1.	Intimasi	44
5.2.	Menemani Secara Fisik (<i>Physical Companionship</i>)	45
5.3.	Perbandingan Sosial	45
5.4.	Dukungan Emosional.....	45
5.5.	Dukungan Sosial	46
5.6.	Stimulasi	46
6.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persahabatan	47
6.1.	Faktor Lingkungan.....	47
6.2.	Faktor Individual	48
6.3.	Faktor Situasional	49
6.4.	Faktor Dyadic	49
7.	Persahabatan dan Fungsi-Fungsi Sosial di Masyarakat.....	50
7.1.	Kesepian dan Persahabatan	50
7.2.	Kecerdasan Emosi dan Persahabatan	50
7.3.	Persahabatan dan Komunikasi On-Line	51
7.4.	Persahabatan dan Kebahagiaan Hidup	51

6.	Kawin Lagi.....	75
6.1.	Alasan-Alasan Mengapa Orang Memutuskan untuk Menikah Lagi	75
6.2.	Penyesuaian Diri Pasca Pernikahan Lagi.....	76
	Penutup	76
	Pertanyaan	77
	Daftar Pustaka	77
BAB 5	Konseling dan Terapi Perkawinan	79
	Tujuan Instruksi Khusus	79
1.	Konseling	79
1.1.	Tujuan Konseling.....	80
1.2.	Ketrampilan Dasar Konselor	80
1.3.	Fungsi Konseling	81
2.	Jenis-Jenis Konseling dalam Konteks Perkawinan	83
2.1.	Konseling Pra-Nikah (<i>Pre-Married Counseling</i>)	83
2.2.	Konseling Perkawinan (<i>Married Counseling</i>).....	85
2.3.	Konseling Keluarga (<i>Family Counseling</i>)	86
2.4.	Konseling Keluarga Perkawinan Usia Dini	87
4.	Terapi	88
4.1.	Terapi Perkawinan	89
4.2.	Konseling dan Terapi Perkawinan.....	89
4.3.	Fungsi Konseling dan Terapi Perkawinan.....	90
5.	Pendekatan-Pendekatan dalam Konseling dan Terapi Perkawinan	91
5.1.	Psikoanalisis	91
5.2.	Humanistik	93
5.3.	Behaviorisme	94
	Penutup	95
	Pertanyaan	95
	Daftar Pustaka	96
BAB 6	Hukum Perkawinan	99
	Tujuan Instruksi Khusus	99
1.	Perkawinan	99
2.	Masa Pemerintahan Kolonial Belanda	100
3.	Golongan-Golongan Masyarakat Indonesia	100
3.1.	Hukum Agama Islam.....	100
3.2.	Hukum Adat.....	102

3.3. Hukum Kelompok Masyarakat Kristiani	103
3.4. Hukum Perdata	104
4. Sejarah Kelahiran Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan	105
5. Hukum Perkawinan	105
5.1. Perkawinan Sebagai Ikatan Perjanjian.....	106
5.2. Perkawinan Mengandung Ikatan dari Jasmani–Rohani.....	106
5.3. Perkawinan Diiakukan oleh Seorang Pria dengan Seorang Wanita.....	107
5.4. Perkawinan Bersifat Monogami.....	107
5.5. Tujuan Perkawinan adalah Membentuk Keluarga (Rumah Tangga) yang Bahagia dan Kekal Berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa	107
6. Syarat-Syarat Perkawinan	108
7. Larangan dalam Perkawinan	108
8. Poligami	109
8.1. Peran Pengadilan dalam Persetujuan Poligami	110
8.2. Syarat-Syarat Berpoligami	110
8.3. Syarat Ferijinan Istri Atas Rencana Poligami Suami	111
9. Hukum Perceraian	112
10. Hak dan Kewajiban Suami-Istri	112
Penutup.....	113
Pertanyaan	113
Daftar Pustaka.....	113
BAB 7 Perceraian dalam Konteks Hukum Perdata.....	115
Tujuan Instruksi Khusus	115
1. Latar-belakang	115
2. Pembahasan	117
2.1. Perceraian Menurut Agama Islam	118
2.2. Perceraian menurut Kristiani/katolik	119
3. Siapa Saja yang Berhak Mengajukan Perceraian?	119
3.1. Prosedur Pengajuan Perceraian	119
4. Dasar Hukum Perceraian	120
4.1. Syarat Perceraian Berdasarkan Hukum Indonesia.....	121
4.2. Hak Asuh Anak Setelah Perceraian	121
4.3. Pembagian Harta Setelah Perceraian	123
Penutup.....	124
Pertanyaan	125
Daftar Pustaka.....	125

3.3.	Hukum Kelompok Masyarakat Kristiani.....	103
3.4.	Hukum Perdata.....	104
4.	Sejarah Kelahiran Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan	105
5.	Hukum Perkawinan	105
5.1.	Perkawinan Sebagai Ikatan Perjanjian.....	106
5.2.	Perkawinan Mengandung Ikatan dari Jasmani–Rohani.....	106
5.3.	Perkawinan Diiakukan oleh Seorang Pria dengan Seorang Wanita.....	107
5.4.	Perkawinan Bersifat Monogami.....	107
5.5.	Tujuan Perkawinan adalah Membentuk Keluarga (Rumah Tangga) yang Bahagia dan Kekal Berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa	107
6.	Syarat-Syarat Perkawinan	108
7.	Larangan dalam Perkawinan	108
8.	Poligami	109
8.1.	Peran Pengadilan dalam Persetujuan Poligami	110
8.2.	Syarat-Syarat Berpoligami	110
8.3.	Syarat Ferijinan Istri Atas Rencana Poligami Suami	111
9.	Hukum Perceraian	112
10.	Hak dan Kewajiban Suami-Istri	112
	Penutup.....	113
	Pertanyaan	113
	Daftar Pustaka.....	113
BAB 7	Perceraian dalam Konteks Hukum Perdata.....	115
	Tujuan Instruksi Khusus	115
1.	Latar-belakang	115
2.	Pembahasan	117
2.1.	Perceraian Menurut Agama Islam	118
2.2.	Perceraian menurut Kristiani/katolik	119
3.	Siapa Saja yang Berhak Mengajukan Perceraian?	119
3.1.	Prosedur Pengajuan Perceraian	119
4.	Dasar Hukum Perceraian	120
4.1.	Syarat Perceraian Berdasarkan Hukum Indonesia.....	121
4.2.	Hak Asuh Anak Setelah Perceraian	121
4.3.	Pembagian Harta Setelah Perceraian	123
	Penutup.....	124
	Pertanyaan	125
	Daftar Pustaka.....	125

6.	Kawin Lagi.....	75
6.1.	Alasan-Alasan Mengapa Orang Memutuskan untuk Menikah Lagi	75
6.2.	Penyesuaian Diri Pasca Pernikahan Lagi.....	76
	Penutup	76
	Pertanyaan	77
	Daftar Pustaka	77
BAB 5	Konseling dan Terapi Perkawinan	79
	Tujuan Instruksi Khusus	79
1.	Konseling	79
1.1.	Tujuan Konseling.....	80
1.2.	Ketrampilan Dasar Konselor	80
1.3.	Fungsi Konseling	81
2.	Jenis-Jenis Konseling dalam Konteks Perkawinan	83
2.1.	Konseling Pra-Nikah (<i>Pre-Married Counseling</i>)	83
2.2.	Konseling Perkawinan (<i>Married Counseling</i>).....	85
2.3.	Konseling Keluarga (<i>Family Counseling</i>)	86
2.4.	Konseling Keluarga Perkawinan Usia Dini	87
4.	Terapi	88
4.1.	Terapi Perkawinan	89
4.2.	Konseling dan Terapi Perkawinan	89
4.3.	Fungsi Konseling dan Terapi Perkawinan.....	90
5.	Pendekatan-Pendekatan dalam Konseling dan Terapi Perkawinan	91
5.1.	Psikoanalisis	91
5.2.	Humanistik	93
5.3.	Behaviorisme	94
	Penutup	95
	Pertanyaan	95
	Daftar Pustaka	96
BAB 6	Hukum Perkawinan	99
	Tujuan Instruksi Khusus	99
1.	Perkawinan	99
2.	Masa Pemerintahan Kolonial Belanda	100
3.	Golongan-Golongan Masyarakat Indonesia	100
3.1.	Hukum Agama Islam	100
3.2.	Hukum Adat.....	102

BAB 8 Mediasi dalam Upaya Proses Menyelesaikan Konflik Suami Isteri.....	127
Tujuan Instruksi Khusus	127
1. Latar-Belakang	127
2. Pembahasan	130
Penutup.....	134
Pertanyaan	135
Daftar Pustaka.....	135
Daftar Pustaka	137
Glosarium.....	147
Indeks	153
Tentang Penulis	157